



dan mengajar di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah dan mengembangkannya. Beliau wafat pada umur 72 tahun. tepatnya pada tanggal 15 Mei 2006.

2. Pondok Tarbiyatut Tholabah merupakan salah satu pondok tertua di Jawa Timur. Hal ini terbukti dilihat dari sejarah berdirinya yaitu sejak tahun 1898 M, dan sudah mengalami pergantian pemimpin sebanyak lima kali yaitu: K.H. Musthofa (1898-1950) , K.H. Abdul Karim (1950-1957), K.H. Adelan Abdul Qodir (1957-1976), K.H. Moh. Baqir Adelan (1976-2006), dan K.H. Moh. Nasrullah Baqir (2006-sekarang). Dalam perjalanannya pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik dalam bidang maupun dalam pembangunan. Bahkan pondok tersebut mempunyai usaha sendiri untuk membiayai operasionalnya. Diantar pendidik formal yang berkembang adalah sebagai berikut: Madrasah Salafiyah yang saat ini bernama Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatut Tholabah, Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah, Kuliah Kitab Kuning yang sekarang menjadi Jurusan MAK (Madrasah Aliyah Keagamaan), dan STTT Sunan Giri Lamongan yang sekarang menjadi Staidra (Sekolah Tinggi Agama Sunan Drajat).
3. K.H. Moh. Baqir Adelan adalah sosok yang sangat istimewa. Bagaimana tidak beliau adalah seorang kiai yang mempunyai jiwa entrepreneurship. Bukan hanya itu, beliau juga pandai mengatur waktu dalam kesehariannya. Beliau sebagai seorang usahawan sangat jeli



dan civitas akademik Fakultas Adab dan Humaniora, yang melakukan penelitian serupa dapat lebih menjabarkan kejadian yang lebih rinci lagi.

2. Penulis merasa hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun dan memperbaiki dari berbagai pihak sebagai upaya untuk dibaca dan dikaji banyak orang.
3. Penulis juga mengharapkan pesantren-pesanten yang ada di Indonesia khususnya Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran lamongan bisa lebih eksis lagi. Baik dalam segi prestasi akademik dan non-akademik. Di lain hal pondok pesantren yang sudah mempunyai usaha sendiri untuk menghidupi operasionalnya sendiri haruslah kita bantu untuk menjaganya. Karena pondok adalah salah satu penghasil Ulama'-ulama' yang arif dan bijaksana.